

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *TWO STAY TWO STRAY* DI KELAS IV
SDN 20 TAROK HILIA LAMO
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan pada Departemen
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh :

**INTAN VAJRINI
NIM. 18129118**

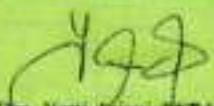
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TWO STAY TWO STRAY*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS IV
SDN 20 TAROK HILIA LAMO
KABUPATEN AGAM

Nama : Intan Vajrini
NIM/BP : 18129118/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd.
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, April 2022
Disetujui
Pembimbing


Drs. Ziaardi, M.Si.
NIP. 19610131 198802 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning*
 Tipe Two Stay Two Stray di Kelas IV SDN 20 Tarok Hilia Lamo
Kabupaten Agam
Nama : Intan Vajrini
NIM/BP : 18129118/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2022

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Zuarfi, M.Si



2. Anggota : Dra Elfia Sukma, M.Pd,Ph.D

2. _____

3. Anggota : Dra. Tin Indrawati, M.Pd

3. _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Vajrini
NIM/BP : 18129118/2018
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Two Stay Two Stray* di Kelas IV SDN 20 Tarok Hilia
Lamo Kabupaten Agam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lain.

Padang, April 2022

Yang Menyatakan,



Intan Vajrini
Nim.18129118

ABSTRAK

Intan Vajrini, 2022 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* di Kelas IV SDN 20 Tarok Hilia Lamo Kabupaten Agam

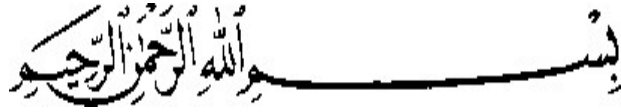
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray*.

Penelitian ini dilaksanakan dengan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* di kelas IV SDN 20 Tarok Hilia Lamo. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV yang berjumlah 12 orang. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Pada setiap siklus meliputi empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, dilihat dari aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I memperoleh rata-rata 81,94% dengan kualifikasi B (Baik), meningkat pada siklus II menjadi 94,44% dengan kualifikasi SB (Sangat Baik). Pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru siklus I diperoleh rata-rata 82,81% dengan kualifikasi B (Baik), meningkat pada siklus II menjadi 96,87% dengan kualifikasi SB (Sangat Baik). Pada aktivitas peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 82,81% dengan kualifikasi B (Baik), meningkat pada siklus II menjadi 93,75% dengan kualifikasi SB (Sangat Baik). Hasil belajar peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 72,66, meningkat pada siklus II menjadi 82,59. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Two Stay Two Stray*

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian sejak dari mengajukan judul, penyusunan proposal, melaksanakan penelitian, hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman kebodohan menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga berkat perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* di Kelas IV SDN 20 Tarok Hilia Lamo Kabupaten Agam”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkan peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi sekaligus pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan informasi dan

meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat, dan arahan yang sangat berharga kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd,Ph. D dan Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku dosen penguji I dan II skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen program S1 PGSD FIP UNP yang telah mendidik dan memberikan motivasi dalam peneliti menimba ilmu.
5. Ibu Maifizar, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 20 Tarok Hilia Lamo Kabupaten Agam yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti, dan Ibu Tri Astuti, S.Pd selaku wali kelas IV yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung.
6. Ayahanda Erizon dan Ibunda Murva Yulia tercinta serta Kakakku Aprilia Wulandari, Adikku Syifa Izzati dan seluruh keluarga tersayang yang selalu mendoakan dan tidak pernah bosan memberikan dukungan serta semangat yang tidak terhingga baik moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat seperjuangan dan tersayang Annisa Shintia, Anita Dara Putri, Nadira Istifa, Ressa Desmayanti, Riza Nurul Adha yang tak henti memberikan semangat, bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman seangkatan 18 BKT 12 yang sama-sama berjuang dan ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala disisi Allah SWT, Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun

demikian, peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran-saran dan masukan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Dan juga semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Bukittinggi, April 2022

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Intan', is centered within a light gray rectangular box.

Intan Vajrini

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II	13
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Hasil Belajar	13
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	17
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	26
4. Model <i>Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray</i>	28
B. Kerangka Teori.....	35
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN	39
A. Setting Penelitian	39
1. Tempat Penelitian.....	39
2. Subjek Penelitian	39
3. Waktu Penelitian	40
B. Rancangan Penelitian.....	40
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40

2. Alur Penelitian.....	42
C. Prosedur Penelitian.....	45
1. Tahap Perencanaan.....	45
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan	46
3. Tahap Pengamatan.....	47
4. Tahap Refleksi.....	47
D. Data dan Sumber Data	48
1. Data Penelitian.....	48
2. Sumber Data	49
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	49
1. Teknik Pengumpulan Data	49
2. Instrumen Penelitian.....	51
F. Analisis Data	52
BAB IV.....	54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. HASIL PENELITIAN.....	54
1. Siklus I Pertemuan 1.....	54
2. Siklus I Pertemuan 2.....	92
3. Siklus II	126
B. PEMBAHASAN	157
1. Pembahasan Siklus I.....	157
2. Pembahasan Siklus II	166
BAB V	172
PENUTUP.....	172
A. Simpulan	172
B. Saran.....	175
DAFTAR RUJUKAN.....	176

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Penilaian Ulangan Peserta Didik	6
SIKLUS I PERTEMUAN 1	
Tabel 4.1 Hasil Analisis Penilaian RPP	71
Tabel 4.2 Hasil Analisis Pengamatan Aspek Guru	76
Tabel 4.3 Hasil Analisis Pengamatan Aspek Peserta Didik.....	81
SIKLUS I PERTEMUAN 2	
Tabel 4.4 Hasil Analisis Penilaian RPP	108
Tabel 4.5 Hasil Analisis Pengamatan Aspek Guru.....	113
Tabel 4.6 Hasil Analisis Pengamatan Aspek Peserta Didik.....	118
SIKLUS II	
Tabel 4.7 Hasil Analisis Penilaian RPP	142
Tabel 4.8 Hasil Analisis Pengamatan Aspek Guru	147
Tabel 4.9 Hasil Analisis Pengamatan Aspek Peserta Didik.....	152
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Pengamatan	171

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	38
Bagan 3.1 Alur Penelitian.....	44

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik.....	171
---	-----

DAFTAR LAMPIRAN

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Lampiran 1 Pemetaan KD dalam Pembelajaran	179
Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan 1.....	181
Lampiran 3 Bahan Ajar	191
Lampiran 4 Media Pembelajaran.....	198
Lampiran 5 LKPD.....	201
Lampiran 6 Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	222
Lampiran 7 Lembaran Penilaian.....	240
Lampiran 8 Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1	248
Lampiran 9 Hasil Penilaian Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	253
Lampiran 10 Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	259

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Lampiran 11 Pemetaan KD dan Pembelajaran.....	264
Lampiran 12 RPP Siklus I Pertemuan 2	266
Lampiran 13 Bahan Ajar	276
Lampiran 14 Media Pembelajaran	282
Lampiran 15 LKPD.....	285
Lampiran 16 Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	304
Lampiran 17 Lembaran Penilaian.....	321
Lampiran 18 Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2	329
Lampiran 19 Hasil Penilaian Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	334
Lampiran 20 Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	340

SIKLUS II

Lampiran 21 Pemetaan KD dan Pembelajaran.....	345
Lampiran 22 RPP Siklus II.....	39
Lampiran 23 Bahan Ajar	39
Lampiran 24 Media Pembelajaran	366
Lampiran 25 LKPD.....	371
Lampiran 26 Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	392

Lampiran 27 Lembaran Penilaian.....	410
Lampiran 28 Hasil Penilaian RPP Siklus II	418
Lampiran 29 Hasil Penilaian Aktivitas Guru Siklus II.....	423
Lampiran 30 Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik Siklus II	429
Lampiran 31 Dokumentasi	434
Lampiran 32 Surat Keterangan Izin Melaksanakan Penelitian	437

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kurikulum 2013 proses pembelajarannya menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI. Hal ini dipertegas oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 tahun 2013. Tentang kerangka dasar dan standar kurikulum Sekolah Dasar yang menyebutkan bahwa “Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI”. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mencoba untuk memadukan beberapa mata pelajaran kedalam berbagai tema agar antar mata pelajaran tersebut saling terintegrasi sehingga memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Disamping itu guru dituntut untuk mampu menyajikan materi secara utuh dalam sebuah tema yang telah ditentukan, guru tidak lagi menyajikan materi secara terpisah-pisah untuk setiap mata pelajaran.

Materi yang disajikan harus disesuaikan dengan lingkungan dan juga kehidupan sehari-hari peserta didik agar peserta didik lebih mudah mengerti dan memahami pelajaran serta akan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran berpusat pada peserta didik dan guru sebagai fasilitator, memberikan pengalaman langsung (*direct*

experiences), pemisahan materi tidak jelas sehingga penyajian materi dapat berpusat pada tema yang sudah ditentukan, peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret), bersifat fleksibel yaitu guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, dan mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan (Majid, 2014). Jadi jelas bahwa pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan tematik terpadu pada pembelajarannya berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik harus aktif dan kreatif.

Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil jika kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh semua peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran. Artinya ada perubahan perilaku pada diri peserta didik baik dalam bentuk sikap, pengetahuan maupun keterampilan kearah yang lebih baik dari pada sebelum peserta didik memperoleh pembelajaran. Karena belajar itu adalah dari tidak tahu menjadi tahu, dari buruk menjadi baik, dan dari tidak bisa menjadi bisa. Dengan hasil belajar, guru dapat mengetahui apakah peserta didik sudah mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan.

Menurut Susanto (2013) hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari belajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur dari apa yang telah dipelajari. Banyak faktor yang bisa mempengaruhi tercapainya suatu hasil belajar. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode yang bervariasi maupun pendekatan dalam proses

pembelajarannya. Merujuk pada hasil survei *Programme for International Student Assessment (PISA)* di tahun 2018 skor rata – rata peserta didik di Indonesia menurun. Hal ini memicu perhatian pemerintah terkait rendahnya rata – rata siswa di Indonesia dibandingkan dengan negara lainnya (CNN Indonesia, 2020). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik di Indonesia terbelah rendah. Hal ini juga sesuai dengan kenyataan bahwa kondisi hasil belajar peserta didik menurun baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Permasalahan terkait rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu merupakan hal yang sering terjadi saat ini. Rendahnya hasil belajar peserta didik dikarenakan peserta didik kurang memahami pembelajaran. Hal ini terjadi karena saat proses pembelajaran membuat peserta didik mudah bosan sehingga peserta didik kurang memperhatikan guru dalam pembelajaran. Rahmayani dan Sukma (dalam Sutrada dan Sukma, 2020) berpendapat bahwa dalam pembelajaran tematik terpadu terdapat beberapa permasalahan yaitu jika dilihat dari segi pelaksanaannya masih terlihat pemisah antar pelajaran, perpindahan pembelajaran masih terasa, pembelajaran berpusat pada guru, guru tidak menggunakan model yang inovatif, guru tidak menggunakan media yang menunjang pembelajaran. Sedangkan menurut Aliyah (dalam Sutrada dan Sukma, 2020), beberapa permasalahan dalam pembelajaran tematik terpadu yaitu (1) Pada desain pembelajaran (2) Kurangnya perangkat pembelajaran

yang dikembangkan sendiri oleh guru (3) Guru masih terpaku pada buku rancangan peserta didik (4) Guru kurang mampu mengaitkan beragam aktivitas pembelajaran dengan materi pelajaran dalam satu rangkaian waktu yang bersamaan (5) Penggunaan instrumen penilaian saat pelajaran kurang optimal dilakukan.

Hasil belajar dipengaruhi oleh proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang kurang baik akan membuat hasil belajar yang kurang maksimal. Upaya peningkatan pembelajaran dan upaya untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran merupakan langkah yang harus ditempuh guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Caranya adalah dengan memperbaiki pola pembelajaran dan menggunakan metode yang nantinya dapat membuat peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran. Metode merupakan salah satu cara yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Semakin baik suatu metode yang digunakan maka semakin efektif pula pencapaian tujuan. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran sangatlah berperan penting dalam menentukan efektifitas pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah di dalam penelitian ini adalah tentang hasil belajar untuk mengatasinya perlu kiranya dikembangkan dan diterapkan suatu model pembelajaran yang lebih efektif dan banyak melibatkan peserta didik agar lebih aktif, kreatif, menyenangkan serta mampu berfikir kritis dalam menghadapi suatu masalah dan dapat saling

membantu sesamanya dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kurikulum 2013 di sekolah dasar. Hal tersebut diperkuat oleh Sukma (dalam Yuniati dan Sukma, 2021) yang mengatakan bahwa penggunaan model yang tepat dalam proses pembelajaran membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah.

Pada saat observasi dan wawancara yang peneliti laksanakan di SDN 20 Tarok Hilia Lamo tanggal 3 sampai 6 November 2021, saat itu sedang berlangsung proses pembelajaran. Ternyata proses pembelajaran tematik terpadu yang dilaksanakan di sekolah tersebut belum berjalan semestinya, berikut diuraikan permasalahan yang peneliti temui di sekolah, (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru belum optimal serta masih ada yang perlu diperbaiki; seperti guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran (2) Guru hanya mengacu kepada buku guru dan buku siswa tanpa menambahkan materi dan buku sumber yang lain, sehingga materi yang disampaikan tidak sesuai dengan kondisi tempat tinggal peserta didik, (3) Guru belum memberikan kesempatan peserta didik untuk aktif, menganalisa dan berkreasi sehingga pembelajarannya bersifat monoton, (4) Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*), (5) Peserta didik kurang memahami apa yang diajarkan oleh guru dan kemampuan berfikir kritis peserta didik masih kurang terhadap permasalahan yang dihadapinya, (6) Peserta didik kurang termotivasi untuk bertanya dan juga menyampaikan pendapatnya masing-masing.

Permasalahan yang dialami di atas dapat berdampak pada beberapa aspek peserta didik yakni hasil belajar peserta didik dalam berbicara, kemampuan berfikir kritis peserta didik, serta keterampilan.

Data hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dapat digambarkan pada daftar nilai murni peserta didik dibawah ini:

Tabel 1.1 Hasil Penilaian Ulangan Harian Peserta Didik Kelas IV SDN 20 Tarok Hilia Lamo Kabupaten Agam Tahun Ajaran 2021/2022

NO	NAMA	Mata Pelajaran				
		PPKn	BI	IPA	IPS	SBdP
1.	AUA	90	82	81	75	70
2.	AHZ	60	70	68	65	70
3.	AA	70	70	63	69	70
4.	CY	86	80	76	73	70
5.	DDG	86	85	83	78	70
6.	GPU	90	85	82	81	82
7.	GYP	87	80	75	76	75
8.	MAAJ	66	70	65	63	70
9.	MAA	63	64	80	61	63
10.	NQ	63	65	55	58	65
11.	YAF	65	60	55	60	65
12.	ZAR	63	65	60	55	60
Jumlah		953	944	903	878	894
KBM		75	75	75	75	75
Rata-Rata		73,30	71,61	69,46	67,53	68,76
Tuntas		5	5	6	4	2
Tidak Tuntas		7	7	6	8	10

Sumber: Data Sekunder SDN 20 Tarok Hilia Lamo Tahun.Ajaran 2021/2022

Tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil nilai Ulangan Harian peserta didik kelas IV SDN 20 Tarok Hilia Lamo yang terdiri dari 5 mata pelajaran. Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa beberapa nilai peserta didik kelas IV SDN 20 Tarok Hilia Lamo belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) yang ditentukan sekolah yaitu 75. Adapun pada pembelajaran PPKn, Bahasa Indonesia dan IPA jumlah peserta didik yang tuntas ada 6 orang dan 6 orang belum tuntas. Pada pembelajaran IPS jumlah peserta didik yang tuntas ada 4 orang dan 8 orang belum tuntas, serta pembelajaran SBdP jumlah peserta didik yang tuntas ada 2 orang dan 10 orang belum tuntas. Peserta didik berjumlah 12 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 4 perempuan. Maka dari itu perlu adanya tindakan dalam perbaikan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk dapat mengatasi berbagai permasalahan yang telah dipaparkan perlunya dikembangkan pembelajaran oleh guru. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran (Trianto, 2010). Menurut Suprijono (2016), model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Salah satu model yang dapat digunakan dalam implementasi kurikulum 2013 menurut peneliti adalah model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray*. Model ini merupakan model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Dimana peserta didik belajar dan bekerja sama dalam kelompoknya maupun dengan kelompok lainnya untuk saling berbagi menemukan konsep dan informasi yang diperolehnya dalam pembelajaran. Dengan demikian, tidak hanya aktivitas belajar peserta didik yang meningkat, tetapi juga hubungan sosial diantara peserta didik, sehingga proses pembelajaran dikelas akan menjadi menyenangkan. Model *Two Stay Two Stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar peserta didik dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Model ini juga melatih peserta didik bersosialisasi dengan baik (Huda, 2017).

Menurut Istarani (2012) model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* memiliki beberapa kelebihan, yaitu: (1) meningkatkan kerjasama di dalam kelompok maupun diluar kelompok dalam proses belajar mengajar, (2) meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memberikan informasi kepada temannya yang lain di luar kelompok dan begitu juga sebaliknya, (3) meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyatukan ide dan gagasannya terhadap materi yang dibahasnya dalam kelompok maupun ketika menyampaikannya pada peserta didik yang diluar kelompoknya,

(4) meningkatkan keberanian peserta didik dalam menyampaikan bahan ajar pada temannya, (5) melatih peserta didik untuk berbagi terutama berbagi ilmu pengetahuan yang didapatnya di dalam kelompok, (6) pembelajaran akan tidak membosankan sebab antara peserta didik selalu berinteraksi dalam kelompok maupun di luar kelompok, (7) melatih kemandirian peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* di Kelas IV SDN 20 Tarok Hilia Lamo Kabupaten Agam”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas. Maka, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* di Kelas IV SDN 20 Tarok Hilia Lamo Kabupaten Agam”.

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe Two Stay Two Stray*

di Kelas IV SDN 20 Tarok Hilia Lamo?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* di Kelas IV SDN 20 Tarok Hilia Lamo?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* di Kelas IV SDN 20 Tarok Hilia Lamo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* di Kelas IV SDN 20 Tarok Hilia Lamo. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* di Kelas IV SDN 20 Tarok Hilia Lamo.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* di Kelas IV SDN 20 Tarok Hilia Lamo.

3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* di Kelas IV SDN 20 Tarok Hilia Lamo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

- a. Memberikan sumbangan pengetahuan pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar khususnya dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray*.
- b. Sebagai bahan tambahan referensi pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah pengalaman dalam penerapan pembelajaran tematik terpadu dengan penggunaan model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* di Sekolah Dasar.

- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan inovasi dalam melaksanakan pembelajaran dengan peningkatan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* di Sekolah Dasar.
- c. Bagi sekolah, dapat memberikan output yang baik bagi sekolah dalam meningkatkan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* di Sekolah Dasar.